BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan rasio *profitabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009 mengalami fluktuasi. Rata- rata rasio *profitabilitas* tahun 2005 sebesar 8,611%. Pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 5,66% menjadi 9,098%, tahun 2007 kembali meningkat sebesar 12,78% menjadi 10,261% dan pada tahun 2008 kembali meningkat tajam sebesar 48,81% menjadi 15,269%. Pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 18,67% menjadi 12,418%. Secara keseluruhan perkembangan *Profitabilitas* mengalami peningkatan sebesar 44,21% terhitung dari tahun 2005 hingga tahun 2010.
2. Perkembangan *leverage* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009, mengalami fluktuasi. Rata- rata rasio *leverage* tahun 2005 sebesar 0,418, pada tahun 2006 menurun sebesar 6,22% menjadi 0,392. pada tahun 2007 meningkat sebesar 5,10% menjadi 0,412 kemudia tahun 2008 meningkat sebesar 1,21% menjadi 0,417 dan menurun lagi pada tahun berikutnya sebesar 6,0% menjadi 0,392. Rata- rata rasio

teringgi terjadi pada tahun 2005 sebesar 0,418. penyumbangkan tertinggi tiap tahun disumbangkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sedangkan sumbangan terkecil PT. Mustika Ratu Tbk. Secara keseluruhan perkembangan *Leverage* mengalami penurunan sebesar 6,22% dihitung dari periode 2005 sampai akhir periode 2009.

3. Perkembangan *voluntary disclosure* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009 mengalami Fluktuasi. Rata- rata rasio *voluntary disclosure* tahun 2005 sebesar 1,373, pada tahun 2006 menurun sebesar 0,87% menjadi 1,361. pada tahun 2007 meningkat sebesar 0,88% menjadi 1,373 kembali, kemudia tahun 2008 menurun sebesar 1,31% menjadi 1,355 dan meningkat lagi pada tahun berikutnya sebesar 0,66% menjadi 1,364. Rata- rata teringgi terjadi pada tahun 2005 dan tahun 2007 sebesar 1,373, sedangkan rata- rata terendah terjadi pada tahun 2008. Secara keseluruhan raso *voluntary disclosure* mengalami penurunan sebesar 0,66% pertahun dihitung dari periode 2005 sampai akhir periode 2009.
4. Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio *profitabilitas* dan *leverage* terhadap *voluntary disclosure* dengan pengaruh hanya sebesar 10,69% dan sisanya sebesar 89,31% merupakan variabel lain yang tidak diteliti.
5. Secara parsial, variabel voluntary *leverage* memberikan pengaruh secara signifikan, dengan kontribusi pengaruh terhadap *voluntary disclosure* sebesar 10,69%. Sedangkan variabel rasio *profitabilitas* tidak memberikan pengaruh

secara signifikan terhadap pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dengan besar pengaruh hanya sebesar -0,028%.

5.2 Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran mengenai penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus melakukan usaha agar tingkat profitabilitasnya tetap stabil, misalnya dengan meningkatkan penjualan.
2. Manajer yang menginginkan peningkatan profitabilitas saat ini perlu mengurangi biaya ekspansi.
3. Kebijakan perusahaan dalam menentukan tingkat leverage yang terlalu besar justru tidak menguntungkan bagi perusahaan. Oleh karena itu manaler perlu melakukan kebijakan untuk memperbaiki rasio leverage atau tingkat struktur modalnya agar tidak membawa efek yang membahayakan bagi perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya agar menggunakan jenis perusahaan yang berbeda sebagai pembanding.